

## **BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI**

### **IV.1 Media Utama**

Perancangan media utama informasi peternakan kampung Cilumber ini yaitu melalui film dokumenter yang menginformasikan tentang kampung Cilumber yang merupakan salah satu kampung sentra susu murni di Kecamatan Lembang. Masyarakat kampung Cilumber mayoritas berprofesi sebagai peternak sapi perah, dengan alasan lebih menjanjikan bagi perekonomian keluarganya, adapun sebagai profesi turun menurun dari leluhurnya. Informasi yang akan disampaikan yaitu mulai dari pengenalan kampung Cilumber itu sendiri lalu sejarah peternakan di kampung Cilumber, aktivitas masyarakat kampung Cilumber, cara merawat ternak, perkandangan, limbah, pemerahan hingga sampai susu itu di distribusikan dan dikonsumsi oleh khalayak luas. Melalui film dokumenter ini diharapkan masyarakat dapat terbuka pengetahuannya tentang susu yang mereka minum sendiri, selain itu tujuannya memberikan referensi dan wawasan baru tentang wilayah sentra susu murni yaitu kampung Cilumber dan dunia peternakan.

#### **IV.1.1 Teknis Produksi**

Dalam pembuatan film terdapat 3 tahapan dalam produksi yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan ini harus dilakukan agar pembuatan film dapat berjalan lancar dan tersusun serta agar hasilnya maksimal.

##### **IV.1.1.1 Pra Produksi**

###### *) Statement*

Kampung Cilumber merupakan salah satu kampung penghasil susu sapi murni yang berada di Kecamatan Lembang, profesi ini diwariskan turun menurun hingga saat ini mayoritas masyarakat kampung Cilumber berprofesi sebagai peternak sapi perah.

###### *) Storyline*

- Suasana kampung Cilumber

Memperlihatkan suasana kampung Cilumber dari segi geografis di pagi hari.

- **Aktivitas Masyarakat**  
Aktivitas masyarakat kampung Cilumber sudah dimulai dari pukul 5 pagi yaitu peternak yang memandikan sapi.
- **Peternakan**  
Di scene ini akan dijelaskan peternakan secara umum lalu mengerucut pada beberapa peternak yang berbeda pandangan terkait merawat ternak nya. Ada beberapa hal yang akan dibahas di scene ini antara lain tentang perkandangan, limbah, cara merawat dan cara pemerah.
- **Susu**  
Susu yang telah diperah oleh peternak masih membutuhkan beberapa proses agar susu tersebut bisa tersebarluas dan dikonsumsi oleh masyarakat.
- **KPSBU**  
Peran KPSBU terhadap para peternak kampung Cilumber dan jalur distribusi susu hasil para peternak tersebut.

) **Treatment**

**EXT . KEBUN - PAGI**

Pemandangan kampung Cilumber pagi hari, terlihat matahari mulai bersinar lalu kabut pun perlahan hilang, di iringi audio asli dari lingkungan sekitar. Sekitar pukul 06.00 pagi seorang peternak sudah memulai aktivitasnya yaitu dengan pemerah beberapa ternaknya dengan menggunakan mesin (interview narasumber tentang mesin perah tersebut). Memperlihatkan suasana dan aktivitas di dalam kandang ternak tersebut.

**EXT . PENAMPUNGAN - PAGI**

Setelah peternak selesai pemerah, maka susu yang sudah berada dalam ember khusus itu langsung dibawa peternak ke penampungan yang letaknya tidak jauh dari kandang. Suasana tempat penampungan, banyak peternak yang berkumpul untuk menyalurkan susu tersebut ke penampungan (interview beberapa peternak tentang penghasilannya beternak sapi perah).

Tidak lama menunggu truk penampungan pun datang, para peternak pun langsung memasukan susu tersebut kedalam truk tangki. Beberapa petugas pun mencatat jumlah hasil susu yang dihasilkan oleh masing-masing peternak (interview petugas KPSBU tentang penampungan serta kualitas susu yang dihasilkan oleh para peternak kampung Cilumber). Setelah selesai menyetorkan hasil susu tersebut terlihat beberapa peternak ada yang kembali ke kandang adapun yang masih bercengkrama dengan peternak lain.

#### EXT . KEBUN – SIANG

Setelah matahari benar-benar bersinar, peternak pun bersiap-siap untuk mencari rumput yang letaknya lumayan jauh dari tempat tinggalnya. Disana peternak pun menceritakan bagaimana pakan yang baik atau rumput-rumput yang dipilih sebagai pakan. Tidak hanya sendiri, peternak lainnya pun terlihat sedang mencari rumput di daerah sekitar.

#### EXT . KANDANG – SIANG

Peternak pun kembali ke kandang dengan membawa rumput yang menggunung di sepeda motornya, di sela-sela inilah peternak bisa beristirahat sejenak baik itu tidur ataupun duduk santai sambil bercengkrama dengan keluarga.

#### EXT . KANDANG – SORE

Sore menjelang peternak mulai kembali ke kandang untuk sekedar membersihkan kotoran sapi dan bersiap-siap untuk pemerahan. Biasanya para peternak yang kandangnya berdekatan berkumpul dan bercengkrama sebelum waktu pemerahan dimulai yaitu pada sekitar jam 4 sore. Pemerahan dimulai pada membersihkan ambing sapi sama halnya pada pemerahan pagi hari.

#### EXT . PENAMPUNGAN – SORE

Setelah beres memerah para peternak pun membawa hasil susu tersebut ke penampungan. Suasana penampungan hangat dan ramai karena para peternak saling bercengkrama sama hal nya seperti keluarga.

#### INT . KPSBU – SORE

Melihat proses selanjutnya setelah susu murni dibawa ke pusat koperasi yaitu KPSBU, lalu wawancara dengan beberapa pegawai serta pengurus yang bersangkutan.

#### ) Penentuan Crew

- Produser : Irwan Tarmawan
- Supervisor Director : Irwan Tarmawan
- Sutradara : Gamal Abdul Naseer
- *Videographer* : Gamal Abdul Naseer
- *Editor* : Gamal Abdul Naseer
- *Crew* : M. Jamiludin  
Wildan Fauzi

#### IV.1.1.2 Produksi

Untuk memulai produksi dibutuhkan alat untuk pengambilan gambarnya seperti kamera dan peralatan pendukungnya. Berikut adalah peralatan yang digunakan dalam pengambilan gambar:

#### ) Kamera Sony A7ii



Gambar IV.1 Sony A7ii

Sumber: <https://www.imaging-resource.com/PRODS/sony-a7-ii/Z-sony-a7-ii-beauty.JPG>  
(Diakses pada 03/07/2019)

Pengambilan gambar seluruhnya hanya menggunakan satu kamera, yaitu kamera berjenis *mirrorless* Sony A7ii.

) Viltrox mount adapter EF-NEX



Gambar IV.2 Adapter Viltrox EF-NEX

Sumber: <https://www.plazakamera.com/wp-content/uploads/2018/07/jual-adapter-Viltrox-Mount-Adapter-EF-NEX-IV-harga-murah-3.jpg>  
(Diakses pada 03/07/2019)

Alat ini digunakan untuk penyambung antara *body* Sony A7ii dengan lensa Canon.

) Lensa Canon EF 50mm F/1.8



Gambar IV.3 Lensa Canon EF 50mm F/1.8

Sumber: [http://cdn.elevenia.co.id/g/0/6/7/7/8/1/26067781\\_B.jpeg](http://cdn.elevenia.co.id/g/0/6/7/7/8/1/26067781_B.jpeg)

(Diakses pada 03/07/2019)

Lensa Canon EF 50mm F/1.8 digunakan sebagai *detailing*, karena di pasang pada kamera yang mempunyai fasilitas *fullframe* maka lensa ini juga sedikit lebar menjadikan lensa ini dapat juga untuk mengambil *wide*.

) Rode Video Mic



Gambar IV.4 Rode Video Mic

Sumber: <http://cdn2.rote.com/images/products/videomic/gallery/4.jpg> (Diakses pada 03/07/2019)

Rode *video mic* digunakan agar suara wawancara serta suara-suara alami dari objek yang diambil dapat terekam dengan jelas.

) Tripod



Gambar IV.5 Tripod

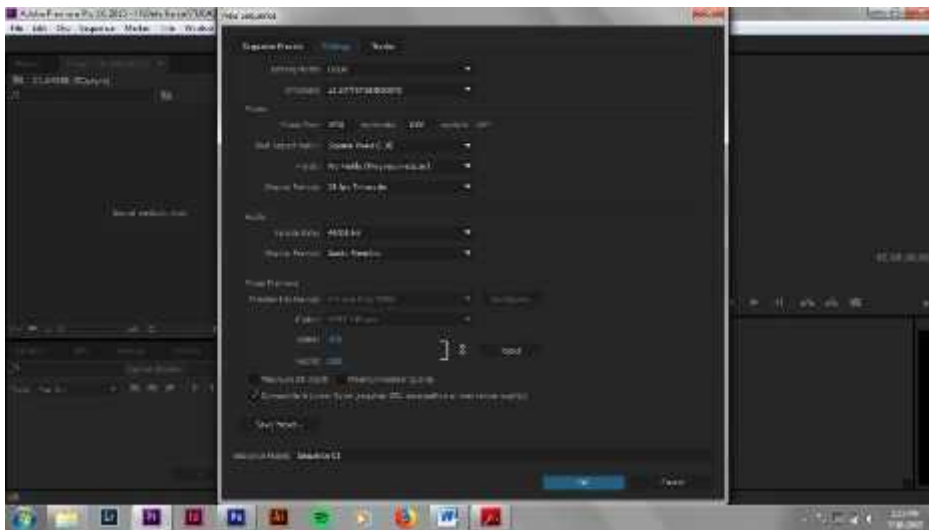
Sumber:

<https://www.jakartanotebook.com/images/products/43/63/25261/2/tripod-mini-profesional-untuk-kamera-digital-black-1.jpg>  
(Diakses pada 03/07/2019)

*Tripod* digunakan saat wawancara dengan narasumber dari KPBSU agar gambar tidak goyang atau tetap stabil pada saat wawancara.

#### IV.1.1.3 Pasca Produksi

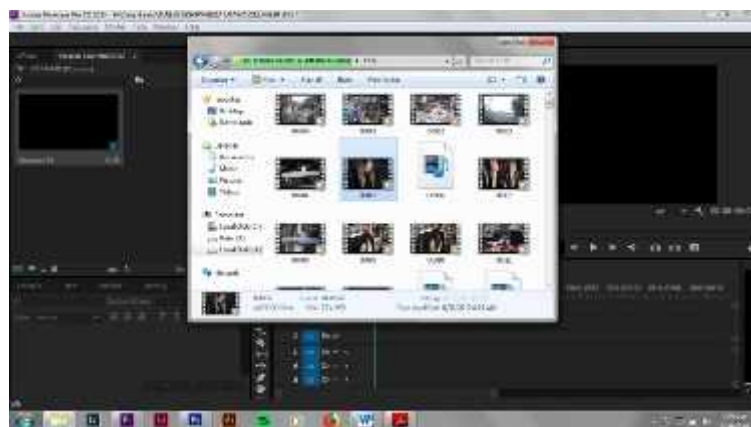
Setelah tahap produksi selesai maka selanjutnya masuk ke tahapan pasca produksi yaitu editing dengan menggunakan *software* Adobe Premiere Pro cc 2015. Editing yaitu tahap dimana video-video yang telah diambil akan digabungkan antara satu sama lain, serta menambahkan teks, audio, efek dan transisi. Setelah semua selesai maka video tersebut akan masuk ke tahapan *rendering*.



Gambar IV.6 Setting Sequence

Sumber: Pribadi (2019)

Atur *sequence* sesuai dengan media yang akan dipakai, perancangan ini akan disebar melalui media sosial yaitu Youtube, maka dari itu atur *sequence* dengan ukuran *frame size* 1920 x 1080i 29,97 fps.



Gambar IV.7 *Import*  
Sumber: Pribadi (2019)

*Import* video ke dalam Adobe Premiere Pro dengan cara menarik video tersebut ke dalam Adobe Premiere Pro.



Gambar IV.8 Penggabungan video dan transisi  
Sumber: Pribadi (2019)

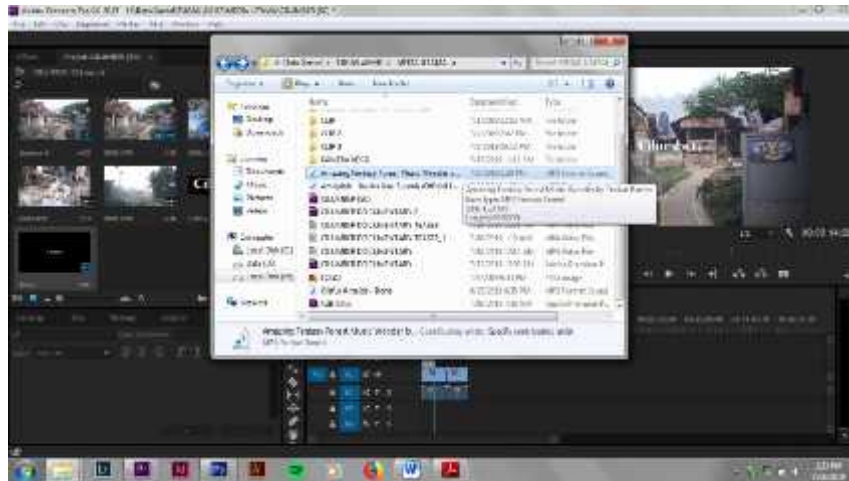
Setelah *import* selesai maka proses selanjutnya ialah memotong dan menggabungkan antar video. Selanjutnya tambahkan transisi yang diperlukan salah satunya adalah *cross dissolve*. Dalam video ini lebih dominan menggunakan teknik *cut to cut*, yaitu menyatukan video satu dengan yang lainnya tanpa menggunakan transisi.



Gambar IV.9 *Title*  
Sumber: Pribadi (2019)

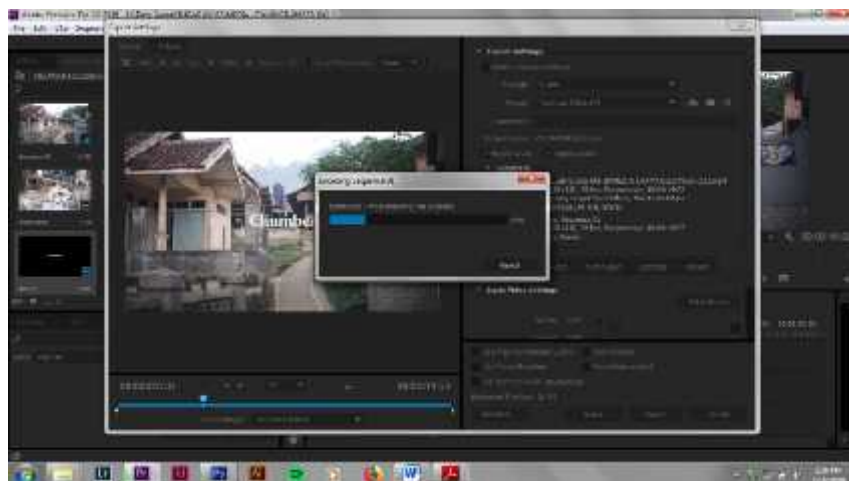


Penambahan teks pada video dengan tujuan agar memperjelas pesan dalam video itu sendiri, serta untuk memberi keterangan seperti tempat, narasumber dan lain-lain.



Gambar IV.10 Penambahan audio  
Sumber: Pribadi (2019)

Tentunya dalam video ini menggunakan audio, baik itu audio langsung dari narasumber maupun audio musik sebagai *background* dalam video. Penambahan audio menggunakan cara yang sama seperti *import video*.



Gambar IV.11 *Rendering*  
Sumber: Pribadi (2019)

Setelah video diolah sedemikian rupa lalu tahap terakhir ialah *rendering*. *Rendering* adalah tahap video yang telah di edit akan menjadi satu kesatuan yang utuh.



Gambar IV.12 Hasil Akhir  
Sumber: Pribadi (2019)

Berikut adalah *screenshot* hasil akhir perancangan film dokumenter yang sudah melalui tahap *rendering*. Film dokumenter tersebut berdurasi 30 menit. Selanjutnya film dokumenter ini akan disebar melalui media *online* khususnya youtube pada tanggal 1 Agustus 2019 dan akan di ikut sertakan pada Festival Film Dokumenter (FFD).

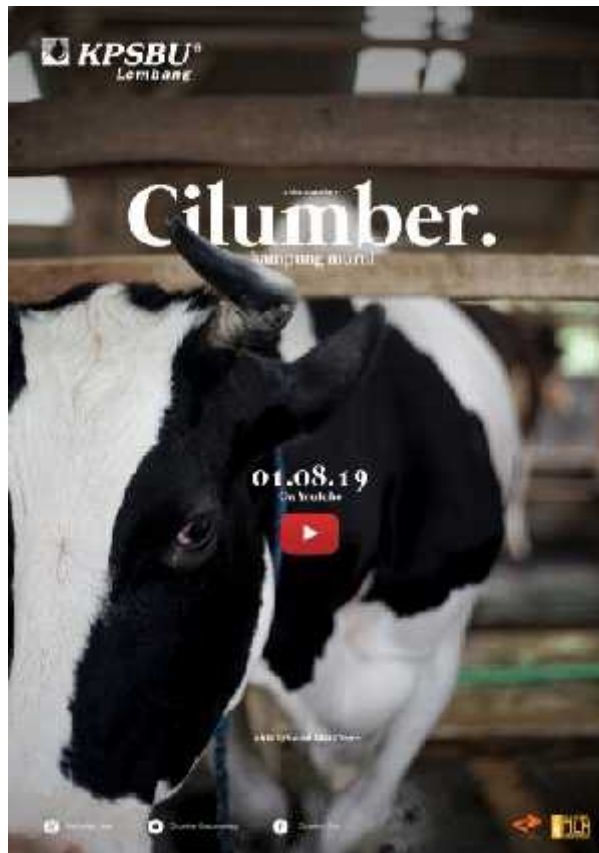
#### **IV.2 Media Pendukung**

Media pendukung dibuat agar menunjang atau membantu kehadiran media utama yang berfungsi sebagai media promosi maupun penambah daya tarik bagi khalayak luas, selain itu dapat mempermudah audiens untuk mengakses keberadaan informasi tersebut. Media pendukung terbagi menjadi dua yaitu media pendukung publikasi atau promosi dan media pendukung *merchandise* sebagai pengingat. Beberapa media yang dipilih berdasarkan *consumer journey* audiens yang berkaitan dengan *point of contact*. Berikut beberapa media pendukung dari perancangan informasi peternakan sapi perah di kampung Cilumber:

) Media pendukung publikasi

a. Poster

Poster digunakan sebagai media pendukung karena sifatnya yang dapat ditempel dimana saja dan kapan saja, serta mudah untuk membuat informasi pada pesan didalamnya. Untuk dapat menarik perhatian audiens yang membacanya maka perlu diperhatikan visual serta pesan teks didalamnya.



Gambar IV.13 Poster  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : Poster  
Ukuran : 42 x 29.7cm (A3)  
Material : Kertas *art paper* 260gr  
Teknis Produksi : Cetak *Offset*  
Dicetak pada kertas *art paper* ukuran A3.

b. *X-banner*

*X-banner* digunakan untuk menjelaskan dan menyampaikan informasi dengan isi konten yang menjelaskan sedikit tentang objek agar audiens yang melihat penasaran. Media ini ditempatkan pada *event* tertentu sebagai tanda keberadaan media utama.



Gambar IV.14 *X-banner*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *X-banner*

Ukuran : 60 x 160cm

Material : *flexy* Korea

Teknis Produksi : *Digital Printing*

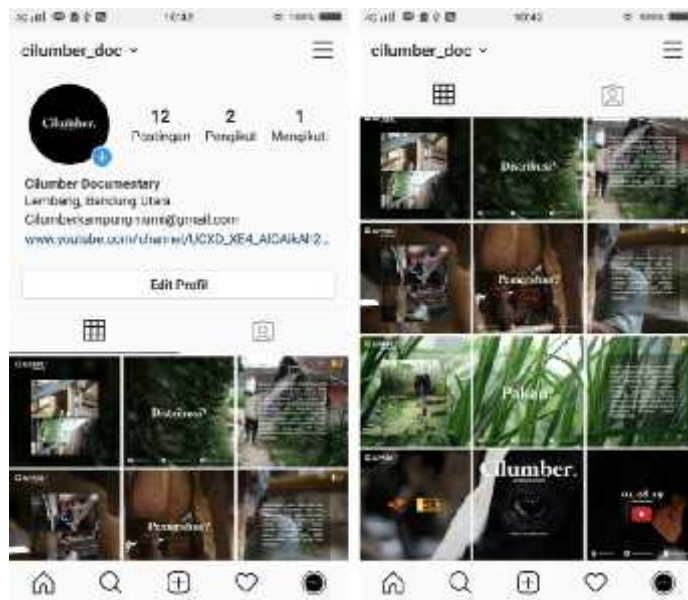
Di print menggunakan laser.

c. Youtube, Instagram dan Facebook

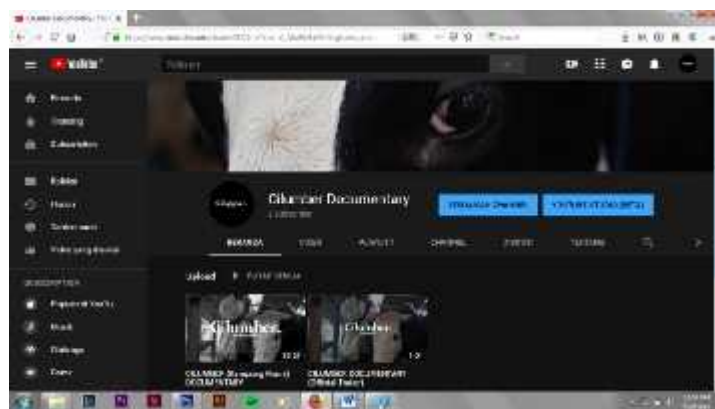
Youtube, instagram dan facebook dipilih sebagai media pendukung karena target audiens yaitu adalah remaja, yang mana remaja pada era sekarang tidak lepas dari peran media sosial. Maka media ini sangat tepat dijadikan sebagai media pendukung publikasi.



Gambar IV.15 Facebook  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.16 Instagram  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.17 Youtube  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

d. *Teaser*

*Teaser* merupakan sedikit potongan video dari media utama dengan durasi 1 menit yang akan disebar di sosial media sebagai media untuk menarik perhatian target audiens.



Gambar IV.18 *Teaser*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

) Media pendukung *merchandise*

a. *Totebag*

*Totebag* adalah tas tempat menyimpan barang yang biasanya dipakai oleh kalangan remaja untuk membawa peralatan tulis maupun barang lainnya ke kampus maupun hanya sekedar bermain bersama teman-temannya. Desain yang simpel dan pesan yang terlihat jelas menjadikan media ini sangat cocok menjadi media pengingat.



Gambar IV.19 *Totebag* Putih  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

*Totebag* tersedia dalam dua warna yaitu putih dan hitam. Hal tersebut menyesuaikan dengan target audiens yang mana bisa memilih sesuai warna kesukaan audiens.



Gambar IV.20 *Totebag* Hitam  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Totebag*  
Ukuran : 40 x 40 cm  
Material : *Canvas*

Teknis Produksi : *Print DTG (Direct To Garment)*

Yaitu adalah mesin cetak dengan metode *cutting* seperti stiker yang pada akhirnya akan dipanaskan pada kaos dan *cutting* itu menempel pada kaos.

b. *T-shirt*

*T-shirt* digunakan sebagai penutup bagian tubuh, yang mana sering dipakai oleh remaja karena cara pemakaiannya yang mudah serta bahannya yang tidak terlalu gerah dibandingkan dengan kemeja, *flannel* dan pakaian lainnya.



Gambar IV.21 *T-shirt*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *T-shirt*

Ukuran : S, M dan L

Material : *Cotton combed 24s*

Teknis Produksi : *Print DTG (Direct To Garment)*

Yaitu adalah mesin cetak dengan metode *cutting* seperti stiker yang pada akhirnya akan dipanaskan pada kaos dan *cutting* itu menempel pada kaos.



c. *Pouch*

*Pouch* adalah tas kecil untuk menyimpan benda-benda kecil seperti *charger*, kunci, *flashdisk*, dan lain-lain. Media ini sering digunakan oleh target audiens untuk memisahkan barang kecil dan barang besar agar mudah untuk disimpan.



Gambar IV.22 *Pouch* Putih  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Sama halnya seperti *totebag*, *pouch* tersedia dalam dua warna yaitu putih dan hitam, agar audiens dapat memilih warna sesuai kesukaannya maupun kebutuhannya.



Gambar IV.23 *Pouch* Hitam  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : *Pouch*  
Ukuran : 27 x 21,5 cm  
Material : *Canvas*  
Teknis Produksi : *Print DTG (Direct To Garment)*

d. Bantal

Bantal biasa digunakan didalam rumah yaitu untuk sekedar alas bersandar maupun untuk tiduran. Target audiens yaitu remaja biasa menggunakan bantal ini dikala sedang mengerjakan tugas maupun sedang bersantai bersama temannya didalam rumah. Dibalik bantal terdapat *QR code* agar mudah untuk mengakses media utama yaitu film dokumenter. Bantal ini juga dapat digunakan disaat audiens sedang menonton film dokumenter tersebut.



Gambar IV.24 Bantal  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : Bantal  
Ukuran : 30 x 30 cm  
Material : *Cotton canvas*  
Teknis Produksi : *Print Digital*

e. Susu botol

Yaitu susu yang dihasilkan oleh ternak asli kampung Cilumber yang diberi kemasan sedemikian rupa agar bisa dinikmati oleh masyarakat yang sedang menonton film dokumenter tersebut.



Gambar IV.25 Susu Botol  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media : Botol

Ukuran : 17 x 6 cm

Material : Kaca

Teknis Produksi : Stiker *Print* Digital

*Print* pada kertas stiker *vinyl* setelah tercetak lalu dilapisi atau dilaminasi dengan plastik *doff* supaya stiker awet dan tahan air.

f. Stiker

Stiker merupakan perekat bergambar yang bisa dijadikan sebagai media pengingat dan media informasi. Stiker ini bisa direkatkan dimana saja baik itu di motor, laptop, helm dan lain-lain.



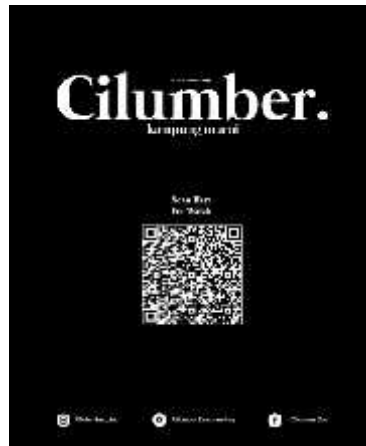
Gambar IV.26 Stiker *Landscape*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.27 Stiker *Portrait*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.28 Stiker *QR Code*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.29 Stiker  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- Media : Stiker  
Ukuran : 7 x 8,5 & 11x 3,5 cm  
Material : Vinyl  
Teknis Produksi : Stiker *Print* Digital

*Print* pada kertas stiker *vinyl* setelah tercetak lalu dilapisi atau dilaminasi dengan plastik *doff* supaya stiker awet dan tahan air.